

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun pengertian kualitatif adalah berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistic kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara mendalam terhadap implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 4 Kediri.

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda, 1993), 3.

<sup>2</sup> Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>3</sup> Adapun peranan dalam penelitian ini adalah pengamat penuh. Jadi, peneliti hanya akan meneliti pendukung, penghambat dan Implementasi penilaian autentik kurikulum 2013. Sedangkan kehadiran peneliti ketika melakukan wawancara diketahui oleh subyek penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 4 Kediri. Yang terletak di Jl. Penanggungan No 6 Kota Kediri, sekolah ini memiliki Akreditasi A. Dan sudah menerapkan kurikulum 2013. Oleh karena itu peneliti memilih sekolah ini karena fokus penelitian adalah mengetahui implementasi penilaian autentik dalam Kurikulum 2013.

## **D. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Sumber Data Primer**

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara

---

<sup>3</sup> John W. Creswell, terj. Ahmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

- a) Selain mengadakan wawancara, peneliti juga menggunakan observasi yaitu mengamati kegiatan proses belajar mengajar terutama dalam penerapan penilaian autentik yang berlangsung di kelas dalam pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti di SMPN 4 Kediri tahun pelajaran 2015/2016
- b) Peneliti juga akan meneliti perangkat pembelajaran serta hasil penilaian, data arsip dan dokumen sekolah

### 3. Metode Dokumentasi

Yaitu pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada di lokasi. Menurut Gub dan Lincoln. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dapat dipisahkan karena adanya permintaan seseorang.<sup>10</sup> Kemudian metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non, amusia yaitu berupa catatan, buku, transkrip dan sebagainya. Selain itu metode ini digunakan dari data interview maupun observasi dan dokumen.

Dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data-data berupa Visi Misi Sekolah, Sejarah Sekolah, RPP dan teknik instrumen penilaian dalam penerapan penilaian autentik pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti kelas di SMPN 4 Kediri tahun Pelajaran 2015/2016

---

<sup>10</sup> Ibid., 161.

langsung.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan Budi Pekerti dan siswa di SMPN 4 Kediri tahun ajaran 2015/2016.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>5</sup> Atau dengan kata lain dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, dalam wawancara dengan, Ketua Tata Usaha, Waka Kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Dokumentasi Hasil Penilaian.

## E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif data akurat dalam rangka mendeskripsikan dan memnjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Metode wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yang terkait yaitu interview (pewancara) dan intervieww (yang diwawancarai).<sup>6</sup> Jadi peneliti meneliti subjek meneliti penelitian (responden) secara langsung dan mendalam guna memperoleh informan yang lebih jelas.

Sedangkan jenis wawancara atau interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara baku terbuka sebagaimana yang lebih

---

<sup>4</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 91.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 13.

dikutip oleh Moleong, bahwa : wawancara baku terbuka adalah yang menggunakan pertanyaan baku (urutan pertanyaan, kata-katanya dan secara penyajiannya sama) untuk setiap responden.<sup>7</sup> Hal ini dilakukan supaya pembahasan masalah atau pertanyaan yang disampaikan tidak terlalu membiasa.

Sedangkan wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada guru, WAKA Kurikulum, siswa dengan tujuan :

- a) Untuk mendeskripsikan sejauh mana implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PAI Dan Budi Pekerti di SMPN 4 Kediri
- b) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI Dan Budi Pekerti di SMPN 4 Kediri

## 2. Metode Observasi

Yaitu suatu pengamatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang selidiki.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan tidak berperan serta (observai non partisipan).<sup>9</sup> Jadi dalam penelitian ini mengadakan pengamatan penuh.

Dalam hal ini peneliti mengamati beberapa hal yang terkait dengan responden, yaitu diantaranya :

---

<sup>7</sup> Ibid., 13.

<sup>8</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Riset*, ( Yogyakarta : Ondi Ofset, 1995), 163.

<sup>9</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>11</sup> Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kepada pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah:

### 1. Reduksi Data

Yaitu pemilihan, penyederhanaan terhadap data yang masih kasar. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan membuat tingkatan maupun pengkategorisasian.

### 2. Penyajian Data

Disini penulis berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti

---

<sup>11</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake, Sarasin, 1996), 104.

akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.<sup>12</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang metode pembelajaran ini, digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi, maksudnya data yang diperoleh di bandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan ini ada dua cara yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi dengan metode membandingkan perolehan data dari tehnik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.<sup>13</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam peneliatian ini meliputi empat tahapan yaitu :

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi :
  - a. Menentukan fokus penelitian dan lapangan-lapangan
  - b. Menyusun proposal penelitian

---

<sup>12</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi*, 103

<sup>13</sup> *Ibid.*, 178.

- c. Seminar proposal
  - d. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
  - e. Mengurus perlengkapan penelitian.
  - f. Mengurus surat izin
  - g. Menghubungi lokasi penelitian yaitu SMPN 4 Kediri
2. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan :
    - a. Persiapan untuk memasuki data
    - b. Pengumpulan data / informasi yang terkait dengan fokus penelitian
    - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
  3. Tahap analisa data meliputi kegiatan :
    - a. Penyusunan analisa data
    - b. Pengecekan keabsahan data
    - c. Memberi makna
  4. Tahap penulisan laporan kegiatan
    - a. Menyusun hasil penelitian
    - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
    - c. Perbaikan hasil konsultasi
    - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
    - e. Ujian munaqosah skripsi